

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan merupakan output yang menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode dan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan dimasa depan. Perusahaan yang ingin melakukan IPO (*Initial Public Offering*) maupun perusahaan *go public* yang sebelumnya sudah pernah melakukan listing diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan laporan keuangan ditujukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam perusahaan maupun pihak luar seperti masyarakat, investor, dan calon investor serta bank.

Laporan keuangan yang diterbitkan adalah laporan keuangan yang sudah melalui proses audit oleh kantor akuntan publik. Kredibilitas laporan keuangan ditentukan oleh seberapa akurat dan apakah laporan keuangan diterbitkan tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan menjadi sangat penting karena menyajikan informasi yang terkini dan relevan bagi pengguna laporan keuangan. Menurut Hamsyi & Andriani (2021) apabila laporan keuangan tidak diterbitkan tepat waktu, kualitas informasi yang tertuang didalamnya akan berkurang manfaatnya.

Seperti yang terjadi di tahun 2022, sejumlah emiten belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 31 Maret 2022. Menurut ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI), batas waktu penyampaian laporan keuangan interim yang berakhir 31 Maret 2022 setelah peringatan tertulis I adalah 30 juni 2022. Analisis menilai, Zinvestor perlu berhati hati dengan saham emiten ini karena risikonya lebih tinggi batas tersebut berlaku untuk laporan keuangan yang tidak diaudit dan tidak ditelaah secara terbatas, serta laporan keuangan yang ditelaah secara terbatas oleh karenanya sebanyak 51 emiten akan dikenai peringatan tertulis II dan denda hingga 50 juta (Sitasari, 2023).

Perusahaan properti dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, namun juga menghadapi berbagai tantangan keuangan yang memengaruhi kinerja pelaporannya. Industri properti memiliki karakteristik khusus, seperti proyek jangka panjang, kebutuhan dana besar, dan pengakuan pendapatan yang kompleks, yang dapat memengaruhi proses penyusunan laporan keuangan serta ketepatan waktu penyampaiannya. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan properti termasuk salah satu sektor dengan tingkat keterlambatan tinggi dalam penyampaian laporan keuangan.

Upaya pemerintah untuk mengoptimalkan ketepatan waktu pelaporan keuangan diwujudkan dengan adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai mekanisme pelaporan keuangan mulai dari persyaratan dan kelengkapan, batas waktu pelaporan, hingga sanksi atas keterlambatan pelaporan keuangan yang diharapkan dapat memberikan efek jera dikemudian hari. Sebagaimana yang tertulis dalam surat keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor kep-00015/BEI/01-2021, laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah melalui proses audit harus disampaikan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lambat 90 hari terhitung sejak tanggal akhir tahun buku perusahaan dan disampaikan ke BEI paling lambat di akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan auditan tahunan.

Profitabilitas adalah salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu. Kasmir (2019) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang sehat secara finansial, yang memungkinkan pelaporan keuangan lebih efisien (Fahmi, 2021).

Selain profitabilitas, likuiditas juga memegang peran penting dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Harahap (2020), perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki arus kas yang cukup stabil untuk mendukung operasional perusahaan, termasuk dalam proses pelaporan keuangan. Ketersediaan kas yang mencukupi memungkinkan perusahaan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan laporan keuangan disusun dan disampaikan tepat waktu. Keterkaitan antara profitabilitas dan likuiditas menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki dampak positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Namun demikian, *leverage* atau penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat menjadi faktor penghambat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Fahmi (2021) menjelaskan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi menambah tekanan bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya, yang dapat mengalihkan perhatian manajemen dari kegiatan operasional, termasuk pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi sering kali menghadapi risiko keuangan yang lebih besar, yang berpotensi menunda penyampaian laporan keuangan. Dalam industri properti, *leverage* sering digunakan untuk mendanai proyek-proyek besar, namun jika tidak dikelola dengan baik, dapat mempengaruhi proses pelaporan.

Di sisi lain, kompleksitas operasional perusahaan juga berperan dalam menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kompleksitas perusahaan merujuk pada keragaman aktivitas dan struktur bisnis yang dijalankan, yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pelaporan. Menurut Sugiharto (2022), perusahaan dengan struktur yang lebih kompleks cenderung menghadapi tantangan yang lebih besar dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu. Pada perusahaan properti, yang sering kali terlibat dalam proyek-proyek skala besar dan transaksi lintas batas, kompleksitas ini semakin terasa, terutama dalam hal

penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan penting karena memastikan transparansi, kredibilitas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi keuangan (Hamsyi & Andriani, 2021). Dengan menyampaikan laporan tepat waktu, perusahaan dapat membangun kepercayaan pemangku kepentingan, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat waktu, serta mencegah potensi masalah yang dapat mengganggu stabilitas bisnis dan pasar modal.

Berdasarkan uraian di atas dan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan hubungan profitabilitas, *leverage*, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, terdapat *gap* penelitian yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Habib & Muhammadi (2018) serta Yuniarti & Lismawati (2019), telah menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Mereka menemukan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun, penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Sari & Lestari (2020), menunjukkan hasil yang bertentangan, di mana profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Begitu juga dengan *leverage*, beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Yuniarti dan Lismawati (2019) serta Sari dan Lestari (2020) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh tekanan keuangan yang dialami perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, yang dapat memperlambat proses pelaporan. Namun penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Putri & Pratiwi (2021), menemukan hasil yang berbeda, di mana *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Selain itu, beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Putri dan Pratiwi (2021) dan Habib dan Muhammadi (2018) juga menunjukkan

bahwa hubungan antara profitabilitas, *leverage* , dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat bervariasi tergantung pada konteks industri atau ukuran perusahaan. Faktor-faktor seperti kompleksitas bisnis dan ukuran perusahaan turut berperan dalam menentukan seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kompleksitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara spesifik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Temuan dari penelitian ini juga dapat membantu dalam meningkatkan regulasi dan praktik bisnis yang lebih baik, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang lebih transparan dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini berjudul "**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* , dan Kompleksitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas ,maka Rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah kompleksitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan?

5. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage* , dan kompleksitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk Menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Untuk Menganalisis apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Untuk Menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4. Untuk Menganalisis apakah kompleksitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5. Untuk Menganalisis apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage* , dan kompleksitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

D. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai pembelajaran dan pengetahuan mengenai pengetahuan tentang hubungan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kompleksitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat ilmiah dalam pembelajaran cara kerja keuangan dalam lingkup perusahaan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kinerja laporan keuangan bagi mahasiswa dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

3. Bagi praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak investor, manajemen organisasi, dan masyarakat dalam mengetahui hubungan profitabilitas, likuiditas, *Leverage* , dan kompleksitas.

